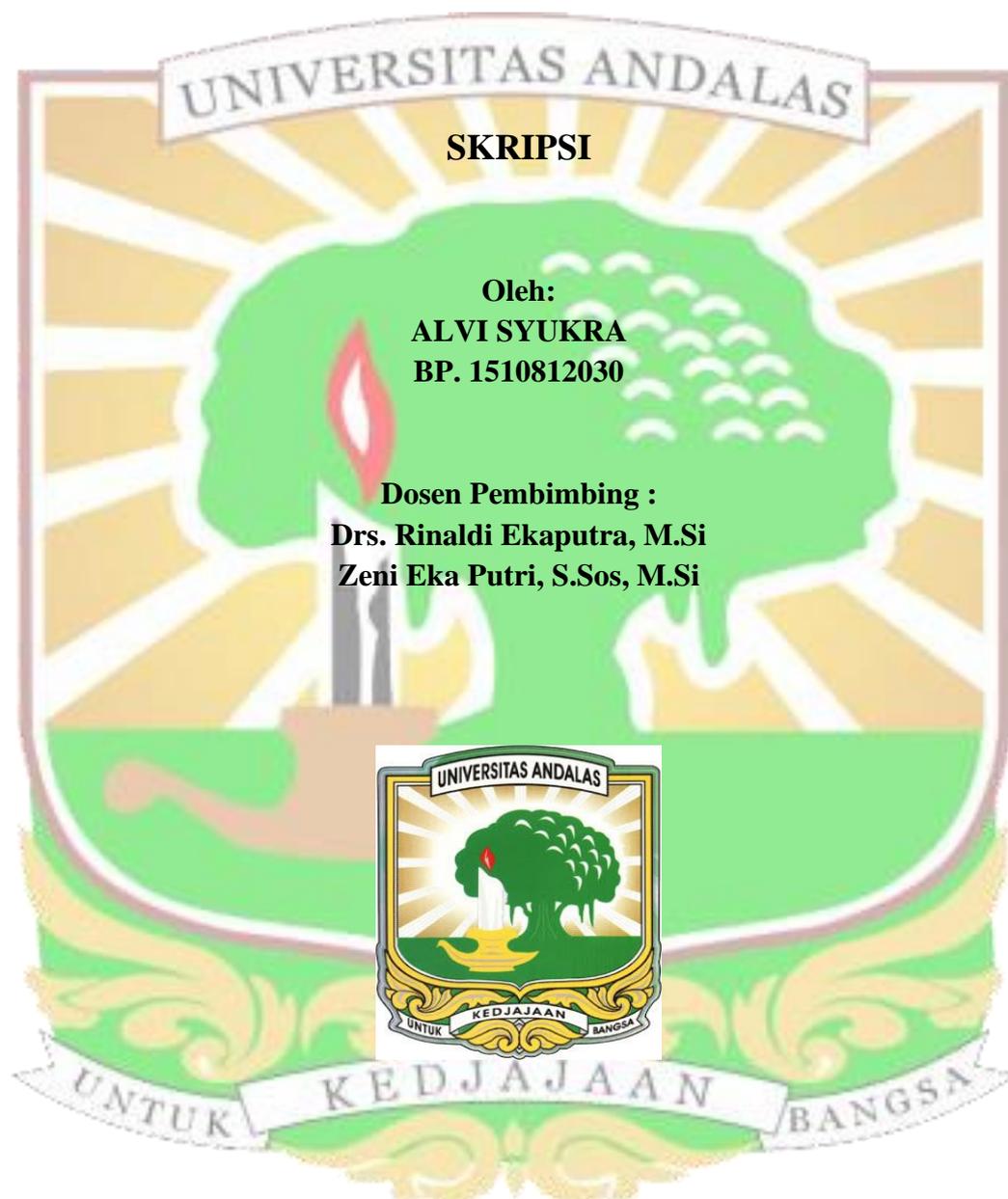


**PENGEMBANGAN PASAR CAPELLEN SEBAGAI  
DESTINASI DIGITAL BERBASIS BUDAYA  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ALVI SYUKRA  
BP. 1510812030**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si  
Zeni Eka Putri, S.Sos, M.Si**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

## ABSTRAK

**ALVI SYUKRA, BP 1510812030. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengembangan Pasar Capellen Sebagai Destinasi Digital Berbasis Budaya Di Kabupaten Tanah Datar. Jumlah Halaman 86. Pembimbing I Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si. Pembimbing II Zeni Eka Putri, S.Sos, M.Si.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan pariwisata terkhusus destinasi digital yang ada di masing-masing daerah berdasarkan keunikannya. Pasar Capellen yang berada di Kabupaten Tanah Datar dalam masa pengembangan untuk *sustainable*. Berdasarkan angka kunjungan domestik dan mancanegara tahun 2018-2019 terbilang besar dibandingkan waktu penyelenggaraan pasar, maka penting untuk mengetahui beberapa hal terkait pengembangann pasar dengan tujuan Penelitian 1.) Mengidentifikasi potensi dan faktor pendukung dalam pengembangan Pasar Capellen, 2) Mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan Pasar Capellen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif untuk memahami tujuan. Untuk memahami penelitian ini, teori yang digunakan adalah struktural fungsional dari Ralf Dahrendorf. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi serta mengumpulkan dokumentasi. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* (secara sengaja).

Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan Pasar Capellen yang didasari oleh beberapa potensi didalamnya, yaitu potensi sosial budaya, potensi lokasi yang dijadikan tempat pasar berdiri, potensi jaringan sosial, potensi manajemen pasar dan potensi promosi. Faktor pendukung yang terdiri dari sarana prasarana (aksesibilitasnya, akomodasi, transportasi), event (Pacu jawi, Festival Pesona Minangkabau) dan dukungan kepala daerah. Kendala yang dialami dalam pengembangan, baik dalam internal (jumlah panitia yang aktif mulai berkurang, kurangnya pelaksanaan komitmen dan missskomunikasi) maupun eksternal (rumitnya pengambilan anggaran dan sokongan dana, adanya mental vandalisme).

**Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, Destinasi Digital.**

